

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dengan *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi pada BUMN selama periode 2013-2015, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* sebagai variabel kontrol, melalui analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan,
2. *Good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan dari pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 17 BUMN memutuskan untuk meningkatkan struktur modalnya padahal struktur modal BUMN tersebut telah melebihi batas *extreme leverage* akibatnya terjadi penurunan kinerja keuangan pada BUMN tersebut. Oleh karena itu bagi manajemen BUMN yang menjadi subyek penelitian ini diharapkan dapat mengelola dan menetapkan keputusan struktur modal dengan tepat, jangan sampai meningkatkan utang melebihi batas optimal perusahaan, karena utang yang melebihi batas optimal perusahaan akan menyebabkan biaya kebangkrutan perusahaan akan lebih besar daripada manfaat penghematan pajak yang diperoleh sehingga utang yang berlebih tersebut tidak lagi meningkatkan kinerja keuangan melainkan akan membuat kinerja keuangan perusahaan

menurun. Manajemen juga harus lebih memanfaatkan sumber pendanaan dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan juga ekuitas yang dimilikinya, hal tersebut dilakukan dengan tujuan meminimalisir risiko kebangkrutan dari banyaknya bunga utang apabila perusahaan menambah utangnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, hasil tersebut menandakan bahwa kepemilikan manajerial yang ada pada perusahaan belum berjalan dengan efektif. Oleh karena itu bagi BUMN yang memberikan kesempatan kepada direksi dan dewan komisaris untuk memiliki sebagian saham perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efektivitas kepemilikan manajerial yang ada, sehingga keputusan yang dihasilkan dari kepemilikan manajerial tersebut dapat membuat struktur modal yang ada lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan kepemilikan manajerial dalam perusahaan, dengan tujuan tidak ada kepemilikan manajerial yang terlalu dominan yang akan mendominasi pengambilan keputusan yang ada sehingga *good corporate governance* tidak terlaksana dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan indikator-indikator yang lain dari variabel yang diteliti seperti variabel struktur modal dengan indikator seperti *debt to asset ratio* (DAR), *long-term debt ratio* (LTDR) dan *short term debt ratio* (STDR) dan untuk variabel *good corporate governance* dengan indikator yang lebih relevan seperti *corporate governance perception index* (CGPI) atau dengan *self assessment* pada BUMN. Ataupun menambah variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan kinerja keuangan.